

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Media

a. Pengertian Media

Media diambil dari kata yang terdapat dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Latin disebut *Medium*. Dalam bahasa Indonesia media dapat diartikan *alat, perantara, pengantar, penyalur pesan*. Secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu pendidik atau guru.¹⁶

Secara makro media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Arif sadirman dkk menyatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

b. Fungsi Media

Brown mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Guru yang professional dan bijak biasanya sadar bahwa kebosanan dan kelelahan peserta didik dalam belajar selalu berawal dari penjelasan materi yang tidak teratur atau terlalu simpang siur yang

¹⁶Mudasir, *Desain Pembelajaran Untuk Sekolah Umum*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi 2016), h. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan oleh guru, fokus masalahnya tidak jelas, hubungan penjelasan dengan materi tidak sesuai, tambah lagi guru tidak atau belum menguasai materi yang disampaikan dan lain-lain. Hal itu memerlukan jalan keluar dengan segera, salah satunya guru harus menghadirkan media untuk membantunya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.¹⁷

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitas belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Ketidakterjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.¹⁸

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bahkan telah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam mengajarkan ilmu kepada para sahabat, sebagaimana yang terdapat pada hadits berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا ,
 وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ
 مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ :
 قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ ,

¹⁷ Ibid

¹⁸ Pupuh dan M.Sobry, *op.cit.*, h. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا (رواه البخارى)¹⁹

Artinya: “Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)

Beliau menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Lewat visualisasi gambar ini, Nabi S.a.w menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

¹⁹Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), h. 224.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah saw seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Dari penjelasan mengenai isi kandungan hadits di atas, disitu dikisahkan tentang Rasulullah saw menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada para sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah menggunakan sarana gambar-gambar tersebut untuk memberi gambaran perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya. Jika kita korelasikan dengan dunia pendidikan, hadits tersebut berkaitan dengan salah satu komponen dalam pendidikan yakni media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Seberapa pentingnya peran media dalam pengajaran, namun tetap tidak bias menggeser peran guru, karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pengajaran. Oleh Karena itu guru tidak dibenarkan menghindar dari kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik untuk tampil di hadapan anak didik dengan seluruh kepribadiannya.

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih menyenangkan kepada siswa.²⁰ Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan :

1. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar
2. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
3. Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa
4. Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif
5. Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa

Lebih detail fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, di antaranya :²¹

1. Menarik perhatian siswa
2. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
3. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalitas* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
4. Mengatasi keterbatasan ruang
5. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
6. Waktu pembelajaran bias dikondisikan
7. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar

²⁰Mudasir, *op.cit.*, h. 7.

²¹ Asyti Febliza dan Zul Afdal, *op.cit.*, h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar
9. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta;
10. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Media dapat digunakan untuk mengatasi kebosanan peserta didik; jika peserta didik tertarik dengan apa yang mereka kerjakan, mereka akan menikmati proses belajar mengajar dan memahami materi yang diberikan. Hal yang terpenting adalah bahwa media mampu mendorong peserta didik untuk berbicara, menulis; dan dengan menggunakan media, proses belajar mengajar dan hubungan antara pendidik-peserta didik akan terjalin lebih efektif.

c. Macam-macam Media

Media pembelajaran secara abitrer dapat dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut.

- a. **Visual** : Gambar,sketchs, ilustrasi, pola, diagram, foto, film, film strip, slide, chart, *graphs* (pictorial,lingkaran,balok,garis),*drawings*, *LCD*, dll
- b. **Audio** : musik, kata, suara, dan efek suara: rekaman, tape, radio, laporan peserta didik, cerita, puisi, alat musik, dll.
- c. **Audio-visual** : *sound moving pictures*, televisi, *puppets* (*stick,glove,string*), *improvized and scripted dramatization*, *role playing*, *LCD*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. **Tactile** : objek, model, wayang, mainan, ekshibit.
- e. **Virtual** : Internet, website, E-mail, *audio-video streaming*, chatting, messaging, cybernews.

d. Prinsip-prinsip Pemilihan Media

Dalam menggunakan media pengajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:²²

1. Menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya guru memilih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan.
2. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat. Artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik;
3. Menyajikan media dengan tepat. Artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode waktu dan sarana;
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Media Pembelajaran

²² Pupuh dan M.Sobry, *op.cit.*, h. 69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar media pengajaran yang dipilih itu tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan, perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain, yakni :²³

1) *Objektivitas*

Metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan sistem belajar.

2) *Program Pengajaran.*

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3) *Sasaran Program*

Media yang digunakan harus dilihat dari kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik.

4) *Situasi dan Kondisi*

Yakni situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan dipergunakan, baik ukuran, perlengkapan maupun ventilasinya, situasi serta kondisi anak didik akan mengikuti pelajaran baik jumlah, motivasi dan kegairahannya.

5) *Kualitas teknik*

Perlu diadakannya pengecekan sebelum media digunakan dalam proses belajar mengajar.

²³ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan dibawah ini.²⁴

- 1) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.
- 2) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.

2. LCD proyektor

a. Pengertian LCD Proyektor

LCD (Liquid Crystal Display) merupakan sebuah teknologi yang umum digunakan pada proyektor digital. LCD proyektor berfungsi untuk memperbesar gambar sehingga dapat terlihat dengan jelas pada layar yang disediakan. LCD proyektor merupakan perangkat output untuk menampilkan gambar di sebuah permukaan yang digunakan sebagai

²⁴ Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 75-77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layar. LCD proyektor merupakan optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya yang sangat terang tanpa mematikan lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²⁵ LCD proyektor sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

LCD proyektor juga dapat diintegrasikan dengan perangkat yang lain, misalnya DVD player atau VCD player, monitor dan juga komputer.. LCD proyektor sering disebut proyektor infocus. Penyebutan ini berasal dari nama merk yang meneliti, memproduksi dan mendistribusikan berbagai proyektor digital dan aksesoris. InFocus Corporation yang didirikan di tahun 1986 dan berpusat di Wilsonville, Oregon.

Menurut Philips dari hasil penelitian, beberapa daerah diidentifikasi adanya pengaruh yang besar terhadap penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran, termasuk bantuan visual, fleksibilitas yang lebih besar untuk metode pengajaran alternatif, membuat mengajar lebih mudah dan lebih baik, dan kesadaran siswa untuk belajar lebih meningkat.

LCD proyektor membuat mengajar lebih mudah dan lebih baik. Siswa dapat lebih fokus belajar karena melihat satu layar besar tanpa kesulitan. LCD proyektor telah membuat pengajaran mata pelajaran yang

²⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan internet dan demonstrasi aplikasi baru perangkat lunak jauh lebih mudah, meningkatkan kesadaran dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan menggunakan LCD proyektor, waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis, dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas di banding dengan menulis di papan tulis. Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar mejadi efisien.

b. Langkah-langkah Penggunaan LCD Proyektor

Langkah-langkah penggunaan LCD proyektor ke Komputer/Laptop

LCD Proyektor dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu :

1. Kabel data

Digunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer. Dua jenis kabel data yang sering digunakan dalam LCD Proyektor yaitu : USB (Universal Serial Bus) atau Parallel.

2. Wireless

Tanpa menggunakan kabel, LCD Proyektor bisa disambungkan dengan berbagai koneksi wireless, misalnya, Wifi, Bluetooth.

3. Power Supply

Menghubungkan LCD Proyektor dengan sumber listrik. Terdiri dari adaptor dan kabel penghubung tegangan ke LCD Proyektor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengoperasian secara umum :

1. Hubungkan proyektor dengan listrik menggunakan kabel power, apabila lampu indikator power menyala orange, berarti proyektor siap dipakai.
2. Buka tutup lensa.
3. Tekan tombol power sekitar 2 detik (di panel proyektor atau remote), tunggu sampai indikator berwarna hijau dan display tampil penuh selama 10 – 30 detik.
4. Nyalakan semua peralatan yang menjadi input (CPU, Notebook, video player dll).
5. Tekan source (input) untuk memilih input yang akan didisplaykan atau automatic source dalam kondisi “On”, silahkan menunggu 5 – 10 detik untuk pencarian input terdekat.
6. Port LCD dihubungkan ke PC atau notebook melalui kabel USB , begitu juga kabel VGA dan kabel audio.
7. LCD Proyektor dapat dihubungkan dengan monitor komputer melalui VGA kabel Port Video dan audio dalam LCD dapat dihubungkan vga adapter kabel dan kabel audio ke komputer.²⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan LCD proyektor

Kelebihan LCD Proyektor :²⁷

1. Tipe projector paling kuat dibandingkan dengan Proyektor yang lain

²⁶<http://abang-sahar.blogspot.co.id/2013/11/makalah-lcd-proyektor.html?m=1> di akses pada 1 November 2016 pukul 15.00 wib

²⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *op.cit.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghasilkan warna yang sangat baik, dan panel warna dapat kita tentukan sendiri
3. Intensitas cahaya tinggi (lumens).

Kekurangan LCD Proyektor

1. Penggantian light bulb yang cukup mahal.
2. Lebih mudah panas, membutuhkan ekstra pendingin untuk menghindari gangguan pada projector akibat panas.
3. Warna menjadi kekuningan setelah 1000 jam pemakaian.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Adapun pengertian minat menurut para ahli adalah sebagai berikut.

1. Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”.²⁸
2. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁹

²⁸Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Crow dan Crow, minat adalah “Sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktifitas tertentu.
4. Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.³⁰

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, disini penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang. Setelah menjelaskan pengertian minat, berikut ini dikemukakan pengertian belajar, dengan maksud untuk mempermudah dalam memahami pengertian minat belajar. Di bawah ini di temukan beberapa definisi mengenai pengertian belajar, diantaranya :

- a. Menurut Morgan, sebagaimana dikutip oleh Wgalim Purwanto, dalam buku *Introduction to psychology*, mengemukakan :

“Belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”.³¹
- b. Menurut Witherington, sebagaimana dikutip oleh Chariyah Hasan dalam *Educational Psychology* mengemukakan :

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180

³⁰Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 91

³¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), h. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Belajar adalah Suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian".³²

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebut sebagai hasil dari suatu proses belajar dari interaksi dengan lingkungan yang tertentu, keterampilan, sikap dan konsep.

Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah : Kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.³³

Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

³²Khalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), h.

³³Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 123.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar

Abdul Hadis dan Nurhayati mengemukakan siswa yang memiliki minat dalam belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa menunjukkan gairah belajar yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
- 2) Siswa tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar
- 3) Siswa aktif dalam belajar
- 4) Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar.
- 5) Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- 6) Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar.
- 7) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
- 8) Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.³⁴

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

Secara keseluruhan faktor digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa).³⁵

Berikut adalah beberapa pengertian faktor internal dan faktor eksternal menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut :

³⁴ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 45.

³⁵ Ali Muhammad, *Guru dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004) h. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.³⁶

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan .
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri individu, diantaranya:

1) Faktor Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu mata pelajaran tertentu lama kelamaan disebabkan bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut minat pun akan tumbuh, sehingga ia akan lebih giat

³⁶ Suryabrata Sumadi, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi mempelajari pelajaran tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁷

2) Faktor Alat/Bahan Pelajaran

Untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, maka seorang guru harus memilih alat pengajaran serta menyesuaikan alat tersebut dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat tentu akan dikesampingkan oleh siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.³⁸

3) Faktor Guru

Guru juga termasuk salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa khususnya pelajaran pendidikan agama Islam. Guru yang baik, pandai, ramah, dan disiplin serta disenangi banyak siswa sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat siswa, sebaliknya guru yang memiliki sikap

³⁷Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), h. 246.

³⁸Slameto, *op.cit.*, h. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang buruk tidak disukai oleh siswa, akan sulit untuk merangsang perhatian dan minat dalam diri siswa.

Ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa, sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.³⁹

Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Minat siswa untuk belajar merupakan kekuatan yang bersumber dari diri siswa. Minat ini memang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang dipelajarinya. Disinilah guru memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dan interaktif.⁴⁰

4) Metode Mengajar

Untuk mencapai tujuan, maka dalam kegiatan apa saja tentu tidak terlepas dari metode, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, sangat diperlukan sekali bahkan guru harus bisa memilih metode yang cocok dengan apa yang disampaikan, kalau metode yang digunakan

³⁹Syaiful bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

h. 48.

⁴⁰*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dengannya, tentu dalam mencapai tujuan akan bisa dengan efisiensi.⁴¹

5) Faktor Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat dalam diri siswa terhadap suatu pelajaran.

6) Faktor Teman

Melalui pergaulan seorang siswa akan dapat terpengaruh arah minatnya, karena teman-teman pergaulannya. Seseorang yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki minat belajar yang tinggi, pemahaman dan pengamalan agama yang baik akan mempengaruhi minat belajar khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam sebaliknya jika seorang siswa bergaul dengan teman-teman yang tidak memiliki minat belajar yang tinggi atau dapat dikatakan minat belajar yang rendah, pemahaman dan pengamalan agama yang baik bahkan terbiasa melanggar aturan-aturan agama maka akan mempengaruhi minat belajar seorang siswa tersebut khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga ia melakukan hal-hal yang serupa dengan teman-teman sepergaulannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang LCD Proyektor pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, di antaranya :

⁴¹Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ma'ripatun Ni'mah, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, pada tahun 2014 meneliti dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan LCD Proyektor terhadap Peningkatan Prestasi *Maharah Kitabah* di Mts Model Brebes kelas VIII. Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran *Maharah Kitabah* dan seberapa besar pengaruh tersebut. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara LCD Proyektor dan Prestasi Belajar siswa.

Walaupun penelitian yang dilakukan sama, yaitu pemanfaatan LCD Proyektor namun terdapat perbedaan. Dalam penelitian penulis, variable Y nya adalah Minat belajar siswa.

2. Try Wahyudi, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, pada tahun 2016 meneliti dengan judul "Efektifitas Penggunaan LCD Proyektor Untuk Meningkatkan *Maharah Kalam* di Sekolah MAN 1 Pekanbaru." Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana efektifitas LCD Proyektor dalam meningkatkan *Maharah Kalam*. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah terdapat efektifitas yang bagus dalam penggunaan LCD Proyektor untuk meningkatkan *Maharah Kalam*.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini untuk menjabarkan konsep teoritis kedalam bentuk kongkrit, agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggunaan Media LCD Proyektor merupakan variable bebas yang disimbolkan dengan (X). Adapun guru dapat dikatakan berhasil menggunakan media apabila terdapat indikator sebagai berikut :

- 1) Guru menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memilih dan memanfaatkan media LCD proyektor agar materi yang disajikan dapat memperjelas dan memperkaya isi bahan.
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran LCD proyektor yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru menghubungkan proyektor dengan listrik menggunakan kabel power, apabila lampu indikator power menyala orange, berarti proyektor siap dipakai.
- 5) Guru menekan tombol power sekitar 2 detik (di panel proyektor atau remote), dan menunggu sampai lampu indikator berwarna hijau dan display tampil penuh selama 10 – 30 detik.
- 6) Guru menyalakan semua peralatan yang menjadi input seperti CPU, Notebook, Video player.
- 7) Guru menekan tombol source (input) untuk memilih input yang akan didisplaykan atau *automatic source* dalam kondisi “On”, dan menunggu hingga 5 – 10 detik untuk pencarian input terdekat.
- 8) Guru menghubungkan port LCD ke PC atau Notebook melalui kabel USB , begitu juga kabel VGA dan kabel audio.
- 9) Guru menyajikan materi yang akan disampaikan melalui LCD proyektor yang siap digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Guru mengevaluasi proses pembelajaran.

2) Minat belajar siswa merupakan variable terikat yang di simbolkan dengan (Y).

Untuk mengetahui minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa menunjukkan gairah belajar yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
- 2) Siswa tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar
- 3) Siswa aktif dalam belajar
- 4) Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar.
- 5) Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- 6) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini:

- a. Minat belajar siswa tumbuh dari hal-hal yang berbeda
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media berbeda-beda.

2. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan antara LCD proyektor terhadap Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 1 Tambang.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh yang signifikan antara LCD proyektor terhadap Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 1 Tambang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

